Sabtu, 10 Sep 2011

REPUBLIKAONLINE

Weleh...Pemrotes Mesir Serang Kedutaannya, Israel Minta Bantuan AS



Demonstran melempari polisi dengan batu di depan Kedubes Israel

REPUBLIKA.CO.ID,JERUSALEM--Menteri Pertahanan Israel Ehud Barak menghubungi Menteri Pertahanan AS Leon Penetta Sabtu pagi untuk meminta bantuan melindungi kedutaan besar mereka di Kairo, beberapa jam setelah pemrotes Mesir menyerang gedung kedutaan.

Satu pernyataan dari kantor Barak mengatakan, ia telah menelepon Panetta dan penasehat Presiden Barack Obama untuk Timur Tengah Dennis Ross. Pernyataan itu juga mengatakan bahwa Barak juga membahas insiden tersebut dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan pemimpin pertahanan Israel, meskipun tidak memberikan rincian lebih lanjut dari percakapan mereka.

Pada Jumat malam pengunjuk rasa Mesir menyerang perumahan gedung kedutaan, menurunkan bendera negara Yahudi itu dan melemparkan dokumen-dokumen diplomatik yang ditandai "rahasia" ke jalanan di bawahnya, kata seorang wartawan AFP.

Pernyataan Barak tidak menyebutkan pelanggaran fisik yang sebenarnya terhadap kedutaan itu. Presiden AS Barack Obama pada Jumat menyerukan Mesir untuk melindungi kedutaan Israel dari demonstran di Kairo, saat ia berbicara melalui telepon dengan PM Israel Perdana Menteri Benjamin Netanyahu, para pejabat di Washington mengatakan.

Sementara itu pihak Mesir mengeahkan ratusan tentara dan puluhan kendaraan lapis bajanya dan berkumpul di dekat kedutaan Israel pada Sabtu setelah para pemrotes itu menyerbu gedung perumahan tersebut.

Penerangan listrik ke jalan beberapa blok di sekitar kedutaan itu dipadamkan pada saat para pemrotes main 'petak umpet' dengan petugas polisi anti huru hara yang melepaskan tembakan-tembakan gas air mata ke arah mereka.

relatednews

- Fakta Singkat: Konsekuensi Keuangan AS Akibat Serangan 911
- Israel: Keputusan Turki Keras dan Berbahaya
- Mujahidin AQAP serang ibukota Lahj dan Aden
- Satu Gerilyawan Abu Sayyaf Ditangkap di Filipina Selatan
- 3 Tentara ISAF Tewas Hari Jumat

latestnews

- Satu Gerilyawan Abu Sayyaf Ditangkap di Filipina Selatan
- Pengunjuk Rasa Masuk Kedutaan, Dubes Israel Ngibrit dari Mesir
- Mualaf Caleb Carter: Islam Tidak Salah...Interpretasi Umatnya Saja
- New York Siaga, Diduga Bakal Ada Ancaman Teror
- Qaddafi Dikabarkan Pergi dengan Lori Penuh Uang Tunai dan Emas
- Haniyah: Palestina tidak akan Menyerah Pada Israel!
- Mualaf Mu Kim Ni: Memilih Islam karena Kagum dengan Harmonisasi Keluar
- Satu Lagi Negara Latin, El Salvador, Akui Palestina Sebagai Negara Mer

News Index »

islamixtube

BAHAYA SYI'AH

Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

Hot News Lintas Berita

1. Jumlah Penganut Islam di Inggris, Jerman dan Perancis Meningkat Drastis
2. Tarif Nikah Mut'ah di Iran
3. Pro-Kontra Ratu Belanda Kenakan Jilbab
4. Habib Rizieq: Mendagri Pendusta!
5. SBY : Sufisme bisa jaga kestabilan bernegara, benarkah?
6. FPI dan Ormas Islam Berencana �Kepung� Kantor Mendagri
7. 6 alasan Anak Muda Ogah ke Gereja

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.